

Posisi	Education	Pengertian	Job Desk
Project Manager	S1 Teknik	<i>project manager</i> atau manajer proyek adalah seseorang memegang peran penting dalam perencanaan, eksekusi, pengawasan, pengendalian, dan juga penutupan proyek.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mengoordinasikan sumber daya internal dan pihak ketiga/vendor untuk pelaksanaan proyek yang efektif dan efisien. 2.Memastikan bahwa semua proyek diselesaikan tepat waktu, dalam ruang lingkup dan anggaran yang sesuai. 3.Mengembangkan tujuan proyek, melibatkan semua pemangku kepentingan yang relevan dan memastikan kelayakan teknis. 4.Memastikan ketersediaan dan alokasi sumber daya. 5.Mengembangkan rencana proyek yang detail untuk melacak progres tim. 6.Mengukur kinerja proyek menggunakan sistem, tools, dan teknik yang tepat. 7.Melakukan pelaporan ke pihak manajemen sesuai kebutuhan. 8.Mengelola hubungan dengan klien dan semua pemangku kepentingan. 9.Melakukan manajemen risiko untuk meminimalkan risiko proyek. 10.Menjalin dan memelihara hubungan dengan pihak ketiga/vendor. 11.Membuat dan mengelola dokumentasi proyek yang komprehensif.
Construction Manager	S1 Teknik	Construction manager adalah seseorang yang mengawasi dan mengelola semua fase dan proses konstruksi sebuah proyek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan anggaran serta menganalisis biaya 2. Membuat jadwal waktu kerja 3. Memilih metode maupun strategi konstruksi yang tepat 4. Menjalin hubungan baik dengan klien 5. Melakukan negosiasi perjanjian kontrak dengan para pekerja dan agen proyek. 6. Memastikan dan menjaga pekerja dengan baik di lokasi
Construction SPV	S1 Teknik	Construction Supervisor adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk mengawasi jalannya suatu pekerjaan atau proyek dalam perusahaan sesuai target atau arahan dari manajer	<ol style="list-style-type: none"> 1.Memahami desain konstruksi dan teknisnya 2.Menyusun kembali metode pelaksanaan konstruksi yang sesuai dengan kondisi lapangan bersama dengan engineering konstruksi 3.Memimpin pelaksanaan tugas lapangan yang harus sesuai dengan biaya, mutu serta waktu pengerjaan sesuai dengan desain kerja 4.Membuat program kerja, bisa mingguan agar bisa mengarahkan pekerjaan staff di bawahnya setiap harinya 5.Sesuai dengan kondisi dan progress dilapangan,supervisor harus mengadakan evaluasi dan pembuatan laporan kepada atasannya
Construction Engineer	S1 Teknik	Construction Engineer mengawasi proyek Mereka memeriksa gambar dan desain proyek, mengelola jadwal dan sumber daya proyek, dan melakukan penghitungan biaya.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mengelola tahapan perencanaan dan desain proyek konstruksi. 2.Menyumbangkan keahlian teknis untuk gambar dan desain proyek. 3.Melakukan perhitungan biaya dan menyiapkan proyeksi keuangan. 4.Menyusun jadwal kerja bekerja sama dengan manajer proyek. 5.Menjadi penghubung antara kontraktor, subkontraktor, vendor, dan pemasok. 6.Mengawasi proses rekayasa konstruksi.
Safety Supervisor	S1 Teknik	Safety Supervisor merupakan seseorang yang bekerja di bidang Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE) yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan kepatuhan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1.Memastikan seluruh pekerja sadar akan kepentingan memakai Alat Pelindung Diri. 2.Memastikan, memeriksa dan melakukan inspeksi bulanan mengenai kelayakan dan kesediaan APD serta peralatan keselamatan kerja seperti APAR, P3K, dll. 3.Memastikan safety sign di lokasi kerja sudah di pasang dengan baik. 4.Memberikan pelatihan kepada pekerja seperti pemakaian APAR, P3K, Tanggap Darurat, dll. 5.Memantau penerapan SOP sudah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh karyawan. 6.Membuat program untuk meminimalisir Limbah B3 agar terakomodir dengan baik. 7.Menyediakan penampungan limbah B3 setiap unit pekerjaan.
QC	S1 Teknik	Quality Control adalah Salah satu bagian dari manajemen produksi yang memiliki peran dan juga aturan hukum tertentu dalam pengontrolan pada proses pengemasan hingga mengeluarkan produk-produk tersebut untuk dapat dipasarkan dengan menjamin kualitas dari produk tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Quality Control incoming, nantinya orang yang ada untuk melakukan tugas ini melakukan tugas mengawasi bahan baku produksi hingga melakukan pengecekan bahan baku yang akan datang serta memastikan bahan baku yang sudah dipesan dalam kondisi yang sempurna. 2.Quality Control processing, dalam proses ini quality control melakukan pengecekan saat perakitan produk hingga sesuai dengan standarisasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan, dan jika barang tidak sesuai maka proses produksi tidak akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya. 3.Quality Control yang terakhir adalah melakukan quality control finishing, pada tahap ini quality control melakukan pengecekan produk yang sudah jadi dan akan didistribusikan ke pedagang grosir ataupun para konsumen, nantinya produk yang diterima oleh konsumen harus sempurna serta lolos pada proses quality control dan memenuhi standar kualitas dari perusahaan.
QAQC	S1 Teknik	Quality Control Circle biasanya juga dikenal sebagai gugus kendali mutu yaitu tim atau kelompok karyawan yang bekerjasama untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas produk perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Memberikan solusi apabila terjadi ketidaksesuaian atau penyimpangan kualitas produk terhadap standar produk yang telah ditetapkan. 2.Memberikan dasar,rekomendasi dan cara melakukan analisa masalah dan pemecahannya secara tuntas dengan kelompok kerja. 3.Menghasilkan produk yang berkualitas dan bernilai tinggi (high value) dengan mengeluarkan biaya yang rendah (low cost).

QC Electrical	S1 Teknik	Quality Control Electrical bertujuan untuk memantau kualitas semua elemen listrik dalam suatu proyek atau sistem untuk memastikan bahwa semuanya memenuhi standar tertentu.	<p>1.Inspeksi Awal: Memeriksa rencana dan spesifikasi proyek listrik sebelum pelaksanaan untuk memastikan bahwa semuanya sesuai dengan standar.</p> <p>2.Pengujian Komponen: Menguji semua komponen listrik seperti kabel, switch, socket, dan perangkat lainnya untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan benar.</p> <p>3.Mengawasi Instalasi: Memantau instalasi listrik selama proses pemasangan untuk memastikan bahwa semuanya terpasang dengan benar dan sesuai dengan rencana.</p> <p>4.Memastikan Keamanan: Memeriksa bahwa semua instalasi listrik aman dan memenuhi standar keamanan yang berlaku.</p> <p>5.Pemantauan Kualitas Selama Proses: Memastikan bahwa pekerjaan dilakukan dengan benar dan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan.</p> <p>6.Pengujian Akhir: Melakukan pengujian akhir pada sistem listrik secara keseluruhan untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan baik dan sesuai dengan spesifikasi.</p> <p>7.Pencatatan dan Pelaporan: Mencatat semua hasil inspeksi, pengujian, dan temuan kekurangan dalam laporan tertulis. Laporan ini biasanya disampaikan kepada manajemen proyek dan tim terkait.</p> <p>Pemecahan Masalah: Jika ditemukan masalah atau kekurangan, QC Electrical bertanggung jawab untuk mengidentifikasi solusi atau tindakan perbaikan yang diperlukan.</p> <p>Koordinasi dengan Tim Proyek: Berkomunikasi dengan tim proyek, termasuk insinyur listrik, kontraktor, dan lainnya untuk memastikan bahwa semua persyaratan kualitas terpenuhi.</p> <p>Pemantauan Pasca-Penyelesaian: Memantau kinerja sistem listrik setelah proyek selesai untuk memastikan bahwa semuanya terus berfungsi dengan baik.</p> <p>Demikian adalah pengertian dan job desk dari Quality Control Electrical. Penting untuk memastikan bahwa proses QC Electrical dilakukan dengan teliti dan profesional untuk memastikan keamanan dan kualitas instalasi listrik.</p>
QC Mechanical	S1 Teknik	Quality Control Mechanical bertujuan untuk memantau kualitas semua elemen mekanikal dalam suatu proyek atau sistem untuk memastikan bahwa semuanya memenuhi standar tertentu.	<p>1.Inspeksi Awal: Memeriksa rencana dan spesifikasi proyek mekanikal sebelum pelaksanaan untuk memastikan bahwa semuanya sesuai dengan standar.</p> <p>2.Pengujian Komponen: Menguji semua komponen mekanikal seperti mesin, perangkat koneksi, sistem penggerak, dan lainnya untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan benar.</p> <p>3.Mengawasi Pemasangan dan Montase: Memantau proses pemasangan dan montase untuk memastikan bahwa semuanya terpasang dengan benar dan sesuai dengan rencana.</p> <p>4.Memastikan Keamanan: Memeriksa bahwa semua komponen mekanikal aman dan memenuhi standar keamanan yang berlaku.</p> <p>5.Pemantauan Kualitas Selama Proses: Memastikan bahwa pekerjaan dilakukan dengan benar dan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan.</p> <p>6.Pengujian Akhir: Melakukan pengujian akhir pada sistem mekanikal secara keseluruhan untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan baik dan sesuai dengan spesifikasi.</p> <p>7.Pencatatan dan Pelaporan: Mencatat semua hasil inspeksi, pengujian, dan temuan kekurangan dalam laporan tertulis. Laporan ini biasanya disampaikan kepada manajemen proyek dan tim terkait.</p> <p>8.Pemecahan Masalah: Jika ditemukan masalah atau kekurangan, QC Mechanical bertanggung jawab untuk mengidentifikasi solusi atau tindakan perbaikan yang diperlukan.</p> <p>9.Koordinasi dengan Tim Proyek: Berkomunikasi dengan tim proyek, termasuk insinyur mekanikal, kontraktor, dan lainnya untuk memastikan bahwa semua persyaratan kualitas terpenuhi.</p> <p>10.Pemantauan Pasca-Penyelesaian: Memantau kinerja sistem mekanikal setelah proyek selesai untuk memastikan bahwa semuanya terus berfungsi dengan baik.</p>

QC Civil & Structure	S1 Teknik	Quality Control civil structure bertujuan untuk memantau kualitas semua elemen fisik dari struktur proyek untuk memastikan bahwa semuanya memenuhi standar tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inspeksi Awal: Memeriksa rencana dan spesifikasi proyek infrastruktur sebelum pelaksanaan untuk memastikan bahwa semuanya sesuai dengan standar. 2. Pengujian Elemen Fisik: Menguji semua elemen fisik dari infrastruktur seperti struktur bangunan, jalan, jembatan, sistem drainase, dan lainnya untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan benar. 3. Mengawasi Konstruksi dan Pemasangan: Memantau proses konstruksi dan pemasangan untuk memastikan bahwa semuanya terpasang dengan benar dan sesuai dengan rencana. 4. Memastikan Keamanan: Memeriksa bahwa semua elemen infrastruktur aman dan memenuhi standar keamanan yang berlaku. 5. Pemantauan Kualitas Selama Proses: Memastikan bahwa pekerjaan dilakukan dengan benar dan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. 6. Pengujian Akhir: Melakukan pengujian akhir pada seluruh infrastruktur untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan baik dan sesuai dengan spesifikasi. 7. Pencatatan dan Pelaporan: Mencatat semua hasil inspeksi, pengujian, dan temuan kekurangan dalam laporan tertulis. Laporan ini biasanya disampaikan kepada manajemen proyek dan tim terkait. 8. Pemecahan Masalah: Jika ditemukan masalah atau kekurangan, QC Infrastructure bertanggung jawab untuk mengidentifikasi solusi atau tindakan perbaikan yang diperlukan. 9. Koordinasi dengan Tim Proyek: Berkomunikasi dengan tim proyek, termasuk insinyur, kontraktor, dan lainnya untuk memastikan bahwa semua persyaratan kualitas terpenuhi. 10. Pemantauan Pasca-Penyelesaian: Memantau kinerja infrastruktur setelah proyek selesai untuk memastikan bahwa semuanya terus berfungsi dengan baik.
QC Civil	S1 Teknik	Quality Control Civil bertujuan untuk memantau kualitas semua elemen fisik dari proyek konstruksi sipil untuk memastikan bahwa semuanya memenuhi standar tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inspeksi Awal: Memeriksa rencana dan spesifikasi proyek konstruksi sipil sebelum pelaksanaan untuk memastikan bahwa semuanya sesuai dengan standar. 2. Pengujian Material dan Konstruksi: Menguji berbagai material konstruksi seperti beton, baja, dan lainnya untuk memastikan kualitasnya. Juga melakukan pengujian struktural untuk memastikan kekuatan dan stabilitas. 3. Mengawasi Konstruksi dan Pemasangan: Memantau proses konstruksi dan pemasangan untuk memastikan bahwa semuanya terpasang dengan benar dan sesuai dengan rencana. 4. Memastikan Keamanan: Memeriksa bahwa semua elemen konstruksi aman dan memenuhi standar keamanan yang berlaku. 5. Pemantauan Kualitas Selama Proses: Memastikan bahwa pekerjaan dilakukan dengan benar dan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. 6. Pengujian Akhir: Melakukan pengujian akhir pada seluruh konstruksi untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan baik dan sesuai dengan spesifikasi. 7. Pencatatan dan Pelaporan: Mencatat semua hasil inspeksi, pengujian, dan temuan kekurangan dalam laporan tertulis. Laporan ini biasanya disampaikan kepada manajemen proyek dan tim terkait. 8. Pemecahan Masalah: Jika ditemukan masalah atau kekurangan, QC Civil bertanggung jawab untuk mengidentifikasi solusi atau tindakan perbaikan yang diperlukan. 9. Koordinasi dengan Tim Proyek: Berkomunikasi dengan tim proyek, termasuk insinyur, kontraktor, dan lainnya untuk memastikan bahwa semua persyaratan kualitas terpenuhi. 10. Pemantauan Pasca-Penyelesaian: Memantau kinerja konstruksi setelah proyek selesai untuk memastikan bahwa semuanya terus berfungsi dengan baik.

Construction engineer electrical	S1 Teknik	<p>Construction Engineer Electrical dan Infrastructure adalah seorang insinyur konstruksi yang bertanggung jawab atas perencanaan, koordinasi, dan pengawasan pelaksanaan proyek-proyek yang melibatkan komponen listrik dan infrastruktur fisik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Perencanaan Proyek: Merencanakan semua aspek proyek, termasuk perencanaan infrastruktur fisik dan sistem listrik yang akan diterapkan dalam proyek. 2.Penyusunan Jadwal: Membuat jadwal kerja proyek yang mencakup semua aktivitas konstruksi, termasuk instalasi sistem listrik dan pembangunan infrastruktur. 3.Manajemen Anggaran: Mengelola anggaran proyek, memantau biaya, dan memastikan keuangan proyek tetap berada dalam batas yang telah ditentukan. 4.Pengadaan Material: Mengelola pengadaan material dan peralatan yang diperlukan untuk proyek konstruksi, termasuk perangkat listrik dan material infrastruktur. 5.Koordinasi Tim: Berkoordinasi dengan berbagai tim, termasuk tim listrik dan tim infrastruktur, untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana. 6.Pengawasan Konstruksi: Melakukan pengawasan lapangan untuk memantau kemajuan konstruksi, memastikan kualitas pekerjaan, dan mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul selama pelaksanaan proyek. 7.Pengujian dan Pemeliharaan: Mengawasi pengujian sistem listrik dan infrastruktur untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan benar setelah instalasi. Melakukan pemeliharaan yang diperlukan untuk memastikan kinerja yang berkelanjutan. 8.Kepatuhan dengan Regulasi: Memastikan bahwa semua pekerjaan konstruksi mematuhi regulasi, peraturan, dan kode yang berlaku, baik dalam hal listrik maupun infrastruktur. 9.Pemecahan Masalah: Mengidentifikasi masalah yang muncul selama proyek dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. 10.Dokumentasi: Mencatat semua detail proyek, termasuk perubahan, masalah, dan perkembangan penting lainnya. Ini termasuk membuat laporan proyek yang akurat. 11.Kualitas dan Keselamatan: Memastikan bahwa semua aspek proyek, baik dari segi kualitas maupun keselamatan, terpenuhi. 12.Pengendalian Risiko: Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan proyek, termasuk risiko teknis, biaya, dan jadwal. 13.Pelaporan kepada Manajemen: Melaporkan kemajuan proyek kepada manajemen dan pemangku kepentingan terkait. 14.Pemantauan Pasca-Penyelesaian: Memantau kinerja infrastruktur dan sistem listrik setelah proyek selesai untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan baik.
Construction Engineer Mechanical	S1 Teknik	<p>Construction Engineer Mechanical and Structure adalah insinyur konstruksi yang bertanggung jawab atas perencanaan, koordinasi, dan pengawasan pelaksanaan proyek-proyek yang melibatkan sistem mekanikal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Perencanaan Proyek: Merencanakan dan merancang semua aspek mekanikal dan struktural dari proyek konstruksi, termasuk sistem HVAC, plumbing, dan struktur bangunan. 2.Penyusunan Jadwal: Membuat jadwal kerja proyek yang mencakup semua aktivitas konstruksi, termasuk instalasi sistem mekanikal dan konstruksi struktural. 3.Manajemen Anggaran: Mengelola anggaran proyek, memantau biaya, dan memastikan keuangan proyek tetap berada dalam batas yang telah ditentukan. 4.Pengadaan Material: Mengelola pengadaan material dan peralatan yang diperlukan untuk proyek konstruksi, termasuk peralatan mekanikal dan material struktural. 5.Koordinasi Tim: Berkoordinasi dengan berbagai tim, termasuk tim mekanikal dan tim struktural, untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana. 6.Pengawasan Konstruksi: Melakukan pengawasan lapangan untuk memantau kemajuan konstruksi, memastikan kualitas pekerjaan, dan mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul selama pelaksanaan proyek. 7.Pengujian dan Pemeliharaan Mekanikal: Mengawasi pengujian sistem mekanikal untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan benar setelah instalasi. Melakukan pemeliharaan yang diperlukan untuk memastikan kinerja yang berkelanjutan. 8.Desain dan Perencanaan Struktural: Melakukan perencanaan dan desain struktural bangunan, termasuk memastikan kekuatan dan stabilitas.

			<p>9. Kepatuhan dengan Regulasi: Memastikan bahwa semua pekerjaan konstruksi mematuhi regulasi, peraturan, dan kode yang berlaku, baik dalam hal mekanikal maupun struktural.</p> <p>10. Pemecahan Masalah: Mengidentifikasi masalah yang muncul selama proyek dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.</p> <p>11. Dokumentasi: Mencatat semua detail proyek, termasuk perubahan, masalah, dan perkembangan penting lainnya. Ini termasuk membuat laporan proyek yang akurat.</p> <p>12. Kualitas dan Keselamatan: Memastikan bahwa semua aspek proyek, baik dari segi kualitas maupun keselamatan, terpenuhi.</p> <p>13. Pengendalian Risiko: Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan proyek, termasuk risiko teknis, biaya, dan jadwal.</p> <p>14. Pelaporan kepada Manajemen: Melaporkan kemajuan proyek kepada manajemen dan pemangku kepentingan terkait.</p> <p>15. Pemantauan Pasca-Penyelesaian: Memantau kinerja sistem mekanikal dan struktural setelah proyek selesai untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan baik.</p>
Construction engineer civil	S1 Teknik	Seorang Construction Engineer Civil and Structure adalah insinyur konstruksi yang bertanggung jawab atas perencanaan, koordinasi, dan pengawasan pelaksanaan proyek-proyek yang melibatkan	<p>1. Perencanaan Proyek: Merencanakan dan merancang semua aspek konstruksi sipil dan struktural dari proyek, termasuk perencanaan dan desain jalan, jembatan, bangunan, dan lain sebagainya.</p> <p>2. Penyusunan Jadwal: Membuat jadwal kerja proyek yang mencakup semua aktivitas konstruksi, termasuk konstruksi sipil dan pembangunan struktural.</p> <p>3. Manajemen Anggaran: Mengelola anggaran proyek, memantau biaya, dan memastikan keuangan proyek tetap berada dalam batas yang telah ditentukan.</p> <p>4. Pengadaan Material: Mengelola pengadaan material dan peralatan yang diperlukan untuk proyek konstruksi, termasuk bahan bangunan dan peralatan konstruksi.</p> <p>5. Koordinasi Tim: Berkoordinasi dengan berbagai tim, termasuk tim konstruksi sipil dan tim struktural, untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana.</p> <p>6. Pengawasan Konstruksi: Melakukan pengawasan lapangan untuk memantau kemajuan konstruksi, memastikan kualitas pekerjaan, dan mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul selama pelaksanaan proyek.</p> <p>7. Desain dan Perencanaan Struktural: Melakukan perencanaan dan desain struktural bangunan, termasuk memastikan kekuatan dan stabilitas.</p> <p>8. Pemantauan Kualitas Material: Memantau dan memastikan kualitas semua material yang digunakan dalam konstruksi, termasuk mengkoordinasikan pengujian material.</p> <p>9. Kepatuhan dengan Regulasi: Memastikan bahwa semua pekerjaan konstruksi mematuhi regulasi, peraturan, dan kode yang berlaku, baik dalam hal konstruksi sipil maupun struktural.</p> <p>10. Pemecahan Masalah: Mengidentifikasi masalah yang muncul selama proyek dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.</p> <p>11. Dokumentasi: Mencatat semua detail proyek, termasuk perubahan, masalah, dan perkembangan penting lainnya. Ini termasuk membuat laporan proyek yang akurat.</p> <p>12. Kualitas dan Keselamatan: Memastikan bahwa semua aspek proyek, baik dari segi kualitas maupun keselamatan, terpenuhi.</p> <p>13. Pengendalian Risiko: Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan proyek, termasuk risiko teknis, biaya, dan jadwal.</p> <p>14. Pelaporan kepada Manajemen: Melaporkan kemajuan proyek kepada manajemen dan pemangku kepentingan terkait.</p> <p>15. Pemantauan Pasca-Penyelesaian: Memantau kinerja proyek setelah selesai untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan baik.</p>
	S1 Teknik	proyek-proyek konstruksi sipil dan struktur bangunan.	